

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT
MACET PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI**



TUGAS AKHIR

OLEH :

ANISA SETYANINGRUM

NIM 18030206

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT MACET
PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI

Oleh Mahasiswa :

Nama : Anisa Setyaningrum

NIM : 18030206

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Juni 2021

Pembimbing I,



Ririh Sri H., SE, MM, CTT
NIPY. 04.015.215

Pembimbing II,



Aryanto, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 11.011.098

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT MACET
PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI

Oleh

Nama : Anisa Setyaningrum

NIM : 18030206

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 12 Juli 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT
Ketua Penguji
2. Anita Karunia, SE, M.Si
Penguji I
3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak. ASEAN CPA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT MACET PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI ”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



ANISA SETYANINGRUM

NIM 18030206

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Anisa Setyaningrum

NIM : 18030206

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KREDIT MACET PADA PRIMKOPPABRI KERTASARI”.


Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/memformatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



ANISA SETYANINGRUM

NIM 18030206

HALAMAN MOTTO

“Wahai orang-orang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah dengan sabar dan shalat”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Yang paling penting adalah kamu tidak menyerah walaupun usahamu tidak langsung membuahkan hasil. Jika terus berusaha dan bersabar, suatu hari nanti kamu akan merasakan manisnya perjuanganmu”

(Jerome Polin Sijabat)

“Lagi ngerjain skripsi aja orangtua udah tersenyum bangga. Gimana nanti waktu udah dapat gelar sarjana ya? Semangat semangat !!”

(Anonim)

“Bukan tentang siapa yang lebih dulu selesai, tapi tentang seberapa bermanfaat ilmunya bagi masyarakat”

(Anonim)

“Kita minta, Allah berikan. Kita tak paham, Allah ajarkan. Kita salah, Allah maafkan. Kita tersesat, Allah tunjukkan”

(Fanimey)

“Orang yang wawasannya luas, sangat kecil kemungkinannya untuk menafikan pendapat orang lain”

(Habib M. Quraisy Shihab)

“Saya belum gagal. Saya hanya menemukan 10.000 cara yang tidak efektif.”

(Thomas A. Edison)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat serta kasih sayang yang tulus, sebuah karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang senantiasa melindungi keluarga orang tua kami.
2. Ibu dan Bapak, yang telah mendukungku, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun.
3. Semua Dosen Akuntansi yang telah memberikan motivasi.
4. Terimakasih banyak kepada Ibu Ririh Sri H SE, MM, CTT selaku pembimbing I yang telah membimbing saya dalam membuat Tugas Akhir.
5. Terimakasih banyak kepada Bapak Aryanto SE, M.Ak, CAAT selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dalam membuat Tugas Akhir.
6. Kawan-kawanku terutama Rina Erlina, Mutmainah, Danica, Afina, Inu, Anggoro dan Arjuna yang sudah mensupport dan membantuku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Sahabatku Aeni, Lilis Mutmainah, Auliana Azzahra, dan Maflakha Rizqi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan di DIII Akuntansi angkatan 2021 yang tidak bisa aku sebutin *One By One*, terimakasih sudah jadi teman dan keluarga keduaku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Primkoppabri Kertasari” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

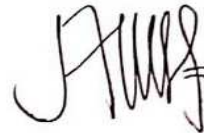
1. Bapak Nizar Suhendra,SE,M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak. ASEAN CPA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H. SE, MM, CTT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Agung Nur Faozan, selaku Pimpinan Kepala Cabang Primkoppabri Kertasari yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Koperasi Primkoppabri Kertasari.
6. Seluruh karyawan dan karyawan Koperasi Primkoppabri Kertasari yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dalam

memberikan pengetahuan bagi pembaca, perusahaan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Tegal,

Yang membuat pernyataan



ANISA SETYANINGRUM

NIM 18030206

penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan

ABSTRAK

Anisa Setyaningrum. 2021. *Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet pada Primkoppabri Kertasari*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri H, SE, MM, CTT.; Pembimbing II: Aryanto, SE, M.Ak, CAAT.

Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kredit macet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah Pengumpulan data, Reduksi data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal disebabkan karena kurangnya analisa terhadap calon debitur dan adanya hubungan keluarga antara pihak koperasi dengan calon debitur. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena pinjaman tidak digunakan secara maksimal dan faktor kebutuhan debitur. Kesimpulan penyebab kredit macet disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci : Faktor Kredit Macet, Kredit Macet, Strategi Menghadapi Kredit Macet

ABSTRACT

Setyaningrum, Anisa. 2021. *Causative Factor Analysis of Bad Loan at Primkoppabri Kertasari. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri H., SE., MM., CTT. Co-Advisor : Aryanto, SE., M.Ak., CAAT.*

Bad loans are loans which are unlikely to be paid due to intentional factors or conditions beyond the ability of the debtor. This study was aimed to determine the factors causing bad loans. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and literature study. The qualitative data analysis techniques in this research were data collection, data reduction, and conclusion. The results of the study indicated the internal factors were caused by lack of analysis of prospective debtors and the existence of family relationships between the cooperative and prospective debtors. Meanwhile, the external factors were caused by the loan not being used optimally and the needs of the debtor. The conclusion of this study is that bad loans are caused by two factors, namely internal factors and external factors.

Key words : *Factors Bad Loans, Bad Loans, Bad Loans Solving Strategy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Koperasi	12
2.1.1 Pengertian Koperasi	12
2.2 Tinjauan Atas Kredit	13

2.2.1 Pengertian Kredit.....	13
2.2.2 Unsur-unsur Kredit.....	14
2.2.3 Kualitas Kredit	15
2.2.4 Fungsi Kredit.....	17
2.2.5 Prinsip Pemberian Kredit	19
2.3 Kredit Macet.....	20
2.3.1 Pengertian Kredit Macet.....	20
2.3.2 Faktor-faktor Kredit Macet	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Penelitian	26
3.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Jenis Data	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Primkoppabri Kertasari	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Jenis-jenis Kredit.....	32
4.2.2 Syarat Pemberian Kredit	34
4.2.3 Prosedur Pemberian Kredit	35
4.2.4 Kredit Bermasalah.....	38
4.2.5 Faktor-faktor <i>Internal</i> Penyebab Kredit Macet.....	39
4.2.6 Faktor-faktor <i>Eksternal</i> Penyebab Kredit Macet.....	42
4.2.7 Strategi Dalam Menghadapi Kredit Macet.....	45

4.3 Pembahasan	46
Faktor penyebab terjadinya kredit macet serta solusi yang dilakukan Primkoppabri Kertasari.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
XI. DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 2 Jenis Kredit pada Primkoppabri Kertasari	33
Tabel 4. 3 Prosedur Pemberian Kredit	37
Tabel 4. 4 Faktor Penyebab Kredit Macet	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kwitansi Pembayaran	53
Lampiran 2 Bukti Pengeluaran.....	53
Lampiran 3 Perjanjian Pinjaman Anggota	54
Lampiran 4 Surat Kuasa Membebaskan Jaminan Fidusa	55
Lampiran 5 Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusa	56
Lampiran 6 Surat Kuasa.....	57
Lampiran 7 Formulir Permohonan Pinjaman.....	58
Lampiran 8 Laporan Hasil Peninjauan.....	59
Lampiran 9 Surat Pernyataan dan Konfrmasi	61
Lampiran 10 Surat Persetujuan Suami dan Istri.....	62
Lampiran 11 Surat Pernyataan	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian semakin meningkat. Semakin bertambahnya penduduk akan membuat manusia untuk semakin berjuang mendapatkan uang hasil kerja kerasnya. Namun, apabila hasil kerja keras masih dianggap belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, maka koperasi dianggap sebagai solusi yang dapat membantu untuk memberikan fasilitas pinjaman/kredit kepada masyarakat demi memenuhi kelangsungan hidup yang dianggap kurang.

Koperasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menyalurkan dananya kepada masyarakat secara umum yaitu dalam bentuk pemberian kredit. Kredit yang diberikan oleh penyedia kredit tentunya didasarkan atas kepercayaan. Oleh karena itu pemberian kredit yang diberikan oleh penyedia kredit dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan keuntungan, maka dalam memberikan kredit harus betul-betul yakin bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah diketahui oleh kedua belah pihak.

Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat. Kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat kota saja tetapi masyarakat pedesaan pun sudah sangat populer. Setiap kredit yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Bank ataupun Lembaga Keuangan Non Bank

memiliki resiko, sehingga perlu diminimalisir dengan cara yang lebih selektif dalam pemberian kredit kepada debitur karena pihak koperasi memberikan kepercayaan kepada debitur untuk mengembalikan uang yang telah di pinjam oleh nasabah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga. Kredit yang dianalisa dengan prinsip kehati-hatian akan menempatkan kredit pada kualitas kredit yang melakukan pinjaman sehingga dapat memberikan pendapatan yang besar bagi pihak koperasi. Pendapatan tersebut diperoleh dari besarnya selisih antara biaya dana dengan pendapatan bunga yang dibayar para pemohon kredit sehingga untuk mencapai keuntungan tersebut maka sejak awal permohonan kredit harus dilakukan analisis yang akurat.

Kredit macet atau *problem loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Saat sekarang ini kredit macet tengah banyak dialami dunia koperasi karena terjadinya krisis global yang tengah melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah debitur mengalami kebangkrutan dalam usahanya, sehingga debitur tidak dapat mengembalikan kredit yang digunakan sebagai modal usahanya. Selain itu,

kredit macet juga dapat terjadi karena kurangnya usaha-usaha yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit macet.

Primkoppabri Kertasari merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang beralamat di Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Primkoppabri memberikan pelayanan jasa simpan pinjam dan pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat. Primkoppabri merupakan koperasi yang melayani masyarakat sekitar kecamatan Banjarharjo yang sebagian besar adalah pedagang, usaha kecil menengah (UKM) dan petani. Dalam rangka ini perlu adanya perhatian pada usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil serta golongan ekonomi lemah pada umumnya. Dengan adanya pemberian pinjaman kredit tersebut diharapkan masyarakat ekonomi menengah dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan kredit guna menjalankan usahanya. Pelayanan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga taraf hidup masyarakat dapat meningkat.

Dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi khususnya pada wilayah Banjarharjo Primkoppabri Kertasari tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat proses kreditnya relatif mudah dan cepat dan sangat mengerti nasabah. Dan untuk menjalankan kegiatan penyimpanan di Primkoppabri Kertasari juga membutuhkan kepercayaan dan penawaran yang menarik masyarakat untuk menyimpan dananya seperti pemberian bunga kepada nasabah.

Semua Koperasi terutama Primkoppabri Kertasari tidak luput dari masalah-masalah yang ditimbulkan, permasalahan yang ditimbulkan oleh Primkoppabri Kertasari yaitu masih terjadi adanya kredit macet karena nasabah tidak dapat mengembalikan kredit pada waktu yang telah ditentukan. Adanya krisis ekonomi termasuk dalam penyaluran kredit kepada debitur. Dari masalah-masalah yang timbul koperasi dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Apalagi dalam keadaan sekarang di masa pandemi. Tingkat kesehatan keuangan koperasi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu koperasi untuk melaksanakan kegiatan operasional koperasi secara normal dan mampu memenuhi suatu kewajiban dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Analisis kredit atau penilaian kredit adalah suatu proses yang dimaksud untuk menganalisis kredit atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak koperasi bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit koperasi cukup layak. Dengan adanya analisis ini dapat mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan oleh calon debitur. Kegagalan dalam hal ini merupakan kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi kredit yang diterimanya (angsuran pokok) beserta bunga yang telah disepakati bersama.

Salah satu permasalahan yang muncul pada koperasi tidak hanya sekedar menyalurkan kredit saja melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan imbalan bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak hal itu yang menggolongkan suatu koperasi dikatakan sehat

apabila penyaluran dan pengembalian kredit, keduanya berjalan dengan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas kredit maupun kuantitasnya. Kecenderungan kerugian yang timbul akibat tingginya jumlah kredit macet karena kurangnya perhatian dari pihak koperasi secara serius setelah kredit tersebut berjalan.

Menurut Khoiriyah dan Aslikahah (2019)^[1] dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah muncul dari sikap nasabah yang memang mempunyai pemikiran untuk tidak mau usaha membayar kredit tersebut dan juga permasalahan yang dihadapi nasabah dengan alasan-alasan tertentu. Dan cara untuk menangani kredit bermasalah yaitu yang pertama untuk menangani dan menyelesaikan nasabah yang kreditnya bermasalah adalah dengan cara menghubungi nasabah tersebut terlebih dahulu apabila nasabah susah dihubungi atau *miss communication* maka pihak koperasi mendatangi pihak satpam atau kerabat terdekat untuk bertanya tentang nasabah tersebut atau meminta nomor ponsel yang bias dihubungi.

Cara yang kedua yaitu pihak koperasi mendatangi alamat rumah yang telah tertera pada formulir dan bertanya tentang nasabah kepada tetangga terdekat setelah itu menemui pihak nasabah atau keluarga nasabah dan meminta kejelasan apa masalahnya dan cara menanganinya misalnya pihak nasabah ganti tempat kerja maka pihak koperasi meminta kartu ATM terbaru dari nasabah guna mengambil angsuran nasabah tersebut.

Kredit macet juga dialami oleh Primkoppabri Kertasari oleh karena itu dalam memberikan kreditnya juga harus melakukan analisis kredit. Hal ini diperlukan, agar apabila koperasi meluluskan kreditnya, resiko kredit yang diberikan itu tidak berkembang menjadi kredit bermasalah dan apabila terdapat kredit bermasalah dapat diperkecil resikonya. Tetapi disatu sisi kredit merupakan bisnis utama koperasi, namun di sisi lain kredit juga menjadi penyebab utama bangkrutnya koperasi. Dari nasabah yang tidak dapat mengembalikan kreditnya tepat waktu , maka pada Primkoppabri Kertasari terjadi adanya kredit bermasalah atau kredit macet.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Primkoppabri Kertasari”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada Primkoppabri Kertasari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka Tujuan Penelitian ini adalah

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada Primkoppabri Kertasari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait analisis faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dan menambah wawasan kepada peneliti mengenai koperasi primkoppabri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Primkoppabri Kertasari

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Primkoppabri Kertasari dalam mengatasi kredit macet dan diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian kredit kepada nasabah dengan sebesar-besarnya namun tetap memperhatikan prinsip *prudential* (kehati-hatian).

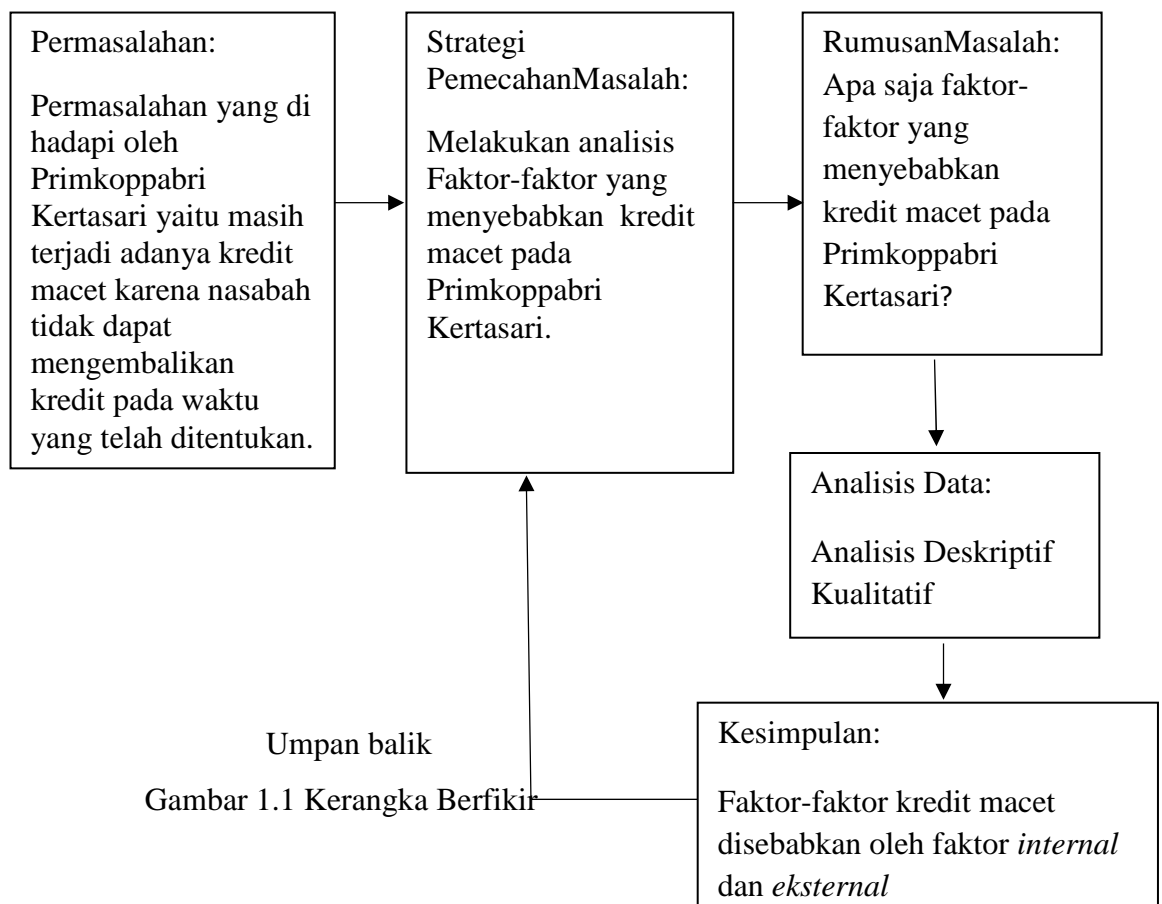
b. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari rumusan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dengan hanya melakukan pengamatan mengenai faktor-faktor penyebab kredit macet dan bagaimana penyelesaian kredit macet pada Primkoppabri Kertasari.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian kredit dan kredit macet.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang/*job decsription*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian,serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Primkoppabri Kertasari

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitan. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari

Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Kata koperasi memang bukan berasal dari khasanah bahasa Indonesia. Koperasi berasal dari bahasa Inggris “*co-operation*”, “*cooperative*” atau bahasa Latin “*copere*” dalam bahasa Belanda “*cooperatie*”, “*cooperatieve*”, yang kurang lebih berarti bekerja bersama-sama atau kerja sama atau yang bersifat kerja sama.

Pengertian Koperasi menurut Rudianto (dalam Manggu, 2019)^[2] mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan koperasi adalah “suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis”.

Pengertian Koperasi menurut UU No.17 Tahun 2012 Pasal 1^[2] Mengatakan bahwa koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.2 Tinjauan Atas Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Pengertian Kredit menurut Hasibuan (dalam Nawangsari dan Putra, 2016)^[3] Kredit dalam bahasa latin disebut “ *credere* “ yang artinya percaya. Artinya pemberi kredit percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan berupa uang atau barang akan dikembalikan sesuai dengan jangka waktu pengembalian atau pembayaran angsuran sesuai dengan keputusan yang telah disepakati bersama.

Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998^[4] kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemberi kredit kepada penerima kredit berupa uang dan peminjam wajib untuk melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.2.2 Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur kredit menurut Kasmir (dalam Muntayati, 2017)^[5] unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1) Kepercayaan

Merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu. Dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah baik secara *intern* maupun *ekstern*.

2) Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam surat perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit telah disepakati. Jangka waktu ini dapat berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

4) Risiko

Adanya suatu waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang

jangka waktu kredit semakin besar risikonya, demikian sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5) Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

2.2.3 Kualitas Kredit

Kualitas kredit menurut Kasmir (2016:106) ^[6] untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut :

1. Lancar (*pass*)

Adalah kredit yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga. Kriteria kredit lancar adalah :

- a. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai

2. Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Dikatakan dalam perhatian khusus kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga memperoleh perhatian. Kondisi dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria berikut :

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari
- b. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- c. Terjadi pelanggaran kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- d. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur
- e. Dokumentasi pinjaman yang lemah

3. Kurang Lancar (*Substandard*)

Adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang dijanjikan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari
- b. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- c. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- d. Terdapat indikasi masalah keuangan yang di hadapi debitur
- e. Dokumentasi pinjaman yang lemah

4. Diragukan (*Doubtful*)

Adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 bulan atau dua kali dari jadwal yang telah diperjanjikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari
- b. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- c. Terjadi kapitalisasi bunga
- d. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

5. Macet (*Loss*)

Adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah dijanjikan. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari
- b. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru

2.2.4 Fungsi Kredit

Adapun fungsi utama pemberian suatu kredit menurut Utami, N.Y dan Hasan, Y. (2018) ^[7] adalah sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan pemberian kredit uang akan menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lain ke wilayah lain sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lain.

c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh sidebitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah lain sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lain bertambah.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa negara.

f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi sipenerima kredit akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, dengan memperoleh kredit maka dapat memperluas usahanya.

g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan dapat tercipta lapangan kerja.

2.2.5 Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip-prinsip pemberian kredit menurut Firdaus (dalam Masrunik, E. dan Andayani, 2017) ^[8] diantaranya yaitu:

1. *Character* (watak / kepribadian),

yaitu bank harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang berwatak baik dan dibuktikan dengan tingkah laku yang baik, selalu memegang teguh dan sebagainya.

2. *Capacity* (kemampuan)

yaitu bank harus yakin bahwa calon peminjam mampu menjalankan usahanya dengan baik atau mampu mendapatkan uang untuk sumber pelunasan utangnya.

3. *Capital* (modal)

yaitu bank harus mengetahui beberapa banyak modal yang telah dimiliki oleh calon peminjam, sehingga tidak seluruhnya mengandalkan pinjaman dari bank.

4. *Condition of Economy* (kondisi ekonomi)

yaitu bank harus yakin bahwa kondisi ekonomi akan menunjang sekurang-kurangnya tidak menghambat kelancaran usaha yang akan dijalankan oleh calon peminjam.

5. *Collateral* (jaminan atau agunan)

yaitu jaminan atau agunan apa yang dapat diberikan calon peminjam untuk tambahan pengamanan bagi bank atau kredit yang akan dilepas. Selanjutnya terhadap 5C of kredit diatas bisa ditambahkan , yaitu :

6. *Covering (insurance covering)*

Yaitu penutupan asuransi atas kredit yang diberikan oleh bank tersebut atau penutupan asuransi atas barang-barang jaminan yang digunakan oleh debitur dan *coverage* yaitu jaminan yang diasuransikan.

2.3 Kredit Macet

2.3.1 Pengertian Kredit Macet

Pengertian kredit macet menurut Ismail (dalam Putri, E. A. Dkk, 2020) ^[9] Menjelaskan bahwa Kredit bermasalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

Menurut Hasibuan (dalam, Putri, E. A. Dkk, 2020)^[9] kredit macet adalah kredit yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar yang dilakukan oleh debitur yang bersangkutan.

Jadi dapat disimpulkan, kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atas seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dan dapat menimbulkan kerugian potensial kepada bank.

2.3.2 Faktor-faktor Kredit Macet

Faktor-faktor penyebab kredit macet menurut Dahlan (dalam Herlina, 2018)^[10] disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Faktor *Internal*

Faktor internal kredit bermasalah ini berhubungan dengan kebijakan strategi yang ditempuh oleh pihak bank, antara lain :

- a. Kebijakan perkreditan yang ekspansif
- b. Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan
- c. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit
- d. Lemahnya sistem informasi kredit
- e. Itikad kurang baik dari pihak bank

2. Faktor *Eksternal*

Faktor internal kredit bermasalah ini berhubungan dengan kebijakan strategi yang ditempuh oleh pihak bank, antara lain :

- a. Penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit
- b. Pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur
- c. Kegagalan usaha debitur
- d. Debitur mengalami musibah

Sedangkan Menurut Lukman (dalam Assidiki, 2017) ^[11] faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet adalah :

1. Kelemahan bank dalam melakukan analisis, sehingga terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
2. Kelemahan nasabah

- a. Perencanaan

Perencanaan adalah gambaran sebelum sesuatu dilaksanakan. Untuk memulai usaha tentunya harus ada rencana tentang pinjaman yang diambil untuk memperlancar usaha atau memulai usaha agar usaha dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya perencanaan maka pinjaman yang diperoleh tidak akan dapat dimanfaatkan untuk menjalankan usaha secara lancar dan tidak terarah pada pencapaian tujuan usaha.

- b. Pendapatan yang relatif rendah

Jika pendapatan yang diperoleh relatif rendah, nasabah sulit untuk mengembalikan pinjaman, karena pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Administrasi

Administrasi merupakan pengaturan suatu kegiatan secara teratur. Berjalannya usaha harus dapat diatur administrasinya dan dikendalikan tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan agar jalannya usaha dapat diatur.

3. Kenakalan nasabah

a. Pengambilan kredit diharapkan dapat digunakan sepenuhnya untuk menambah modal, tetapi belum tentu hal itu dilakukan semua para pengusaha karena ada yang menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan sehari-hari atau melunasi hutang pada pihak lain sehingga pinjaman tersebut tidak optimal penggunaannya.

b. Itikad nasabah adalah niat atau keinginan untuk membayar pinjaman yang ada pada diri responden.

4. Bencana Alam

5. Peperangan

6. Perubahan kondisi perekonomian

7. Perubahan teknologi

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Mohammad Benny Alexandri1 , Michelia Putri Catherina Sujatna (2020) “Analisis Faktor- Faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT Bpr Banjar Arthasariguna Tasikmalaya ”	Metode Deskriptif Kualitatif	faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya kredit macet adalah faktor intern, yaitu kelemahan analisa kredit dan untuk faktor terendahnya adalah kelemahan sumber daya manusia.
2	Maulidatul Khoiriyah. Aslikahah (2019) “Analisis Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Koperasi Serba Usaha (Ksu) Syariah Permata Barakah Purwosari”	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah muncul dari sikap nasabah yang memang mempunyai pemikiran untuk tidak mau usaha membayar kredit tersebut dan juga permasalahan yang dihadapi nasabah dengan alasan-alasan tertentu. Cara untuk menangani kredit bermasalah yaitu yang pertama untuk menangani dan menyelesaikan nasabah yang kreditnya bermasalah adalah dengan cara menghubungi nasabah tersebut terlebih dahulu apabila nasabah susah dihubungi atau <i>miss communication</i> maka pihak koperasi mendatangi pihak satpam atau kerabat terdekat untuk bertanya tentang nasabah tersebut atau meminta nomor ponsel yang bias dihubungi. Cara yang kedua yaitu pihak koperasi mendatangi alamat rumah yang telah tertera pada formulir dan bertanya tentang nasabah kepada tetangga terdekat setelah itu menemui pihak nasabah atau keluarga nasabah dan meminta kejelasan apa masalahnya dan cara menanganinya misalnya pihak nasabah ganti

			tempat kerja maka pihak koperasi meminta kartu ATM terbaru dari nasabah guna mengambil angsuran nasabah tersebut.
3	Komang Arya, Ni Luh Gede & Made Aristia (2017) “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadi Kredit Macet Pada BUMDes Karya Bakti Pertiwi Desa Panji Anom”	Teknik Deskriptif Kualitatif	Penyebab kredit macet di Badan Usaha Miiik Desa (BUMDes) ”Karya Bakti Pertiwi” cenderung pada faktor pekerjaan, banyak ada pekerjaan di sektor pembangunan yang dulunya sebagai buruh bangunan dan sekarang banyak yang menganggur sehingga pendapatan masyarakat menurun, sehingga dalam kewajibannya sebagai peminjam kredit hanya bisa membayar bunga pinjaman saja, disamping ada usaha-usaha baik pertanian yang gagal panen dan bangkrut. Penyalahgunaan dana kredit yang telah diberikan juga menjadi kendala pada pembayaran pokok pinjaman yang kredit kurang lancar.
4	Hilman Eriansyah (2019) “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan	Teknik Deskriptif Kualitatif	Faktor-faktor pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kelemahan dalam analisis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang direalisasikan dan jangka waktu pembayaran. Faktor eksternal yaitu adanya iktikad yang tidak baik dari nasabah, pendapatan nasabah yang menurun dan musibah yang dialami nasabah.
5	Nurfitriah Ukhti (2019) “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Kota Bengkulu (Studi Pada Bank Bni Syariah)	Teknik Deskriptif Kualitatif	Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada Bank BNI Syariah di Kota Bengkulu berasal dari dua faktor yaitu faktor dari nasabah dan faktor dari Bank BNI Syariah sendiri, faktor yang berasal dari nasabah yaitu karena nasabah melakukan <i>side streaming</i> pembiayaan, nasabah memiliki <i>skill</i> yang kurang maksimal, karena faktor alam, dan informasi yang tidak akurat . Sedangkan faktor dari Bank BNI Syariah yaitu <i>survey</i> yang belum maksimal, kurangnya pengawasan pihak bank, dan jangka waktu pembiayaan yang lama.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Primkoppabri Kertasari yang beralamat di Desa Kertasari, Kecamatan Banjarharjo , Kabupaten Brebes.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kualitatif Data kualitatif menurut Suliyanto (2018:155) ^[12] adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan/kalimat dan tidak dalam bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban wawancara langsung dengan pihak terkait dengan keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Primkoppabri Kertasari.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2018:156) ^[12] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara langsung dengan karyawan yang berkaitan langsung dengan pelayanan kredit dan pihak-pihak yang terlibat dengan objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156) ^[12] adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti catatan , dokumen resmi perusahaan , dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Suliyanto (2018:166) ^[12] merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2018 : 164) ^[12] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan menurut Sugiyono (2017:291) ^[13] adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mempelajari, meneliti, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan disajikan sebagai landasan teori.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati dilapangan oleh peneliti. Jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan yang ada dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono,2017:246)^[13] dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Berikut adalah teknik Analisis Data yang akan digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman (dalam Theo, 2019)^[14] yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terkait dengan tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Tahap terakhir

Adalah penarikan kesimpulan dan/atau verifikasi. Kesimpulan dalam analisis data kualitatif menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moelong (dalam Balenina, 2019) ^[15] yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut David Williams (dalam Kuswahono, 2019) ^[16] mendefinisikan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Primkoppabri Kertasari

4.1.1 Lokasi dan Sejarah Primkoppabri Kertasari

PRIMKOPPABRI adalah kepanjangan dari Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang bergerak di unit simpan pinjam Kecamatan Banjarharjo. Primkoppabri Kertasari beralamat di Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes Tanggal 19 Februari 2018. Primkoppabri Kertasari ditujukan pada masyarakat khususnya sekitar Kecamatan Banjarharjo yang sedang membutuhkan uang, baik untuk modal usaha, pertanian maupun untuk keperluan pribadi. Dengan memberikan jaminan yang sudah ditentukan oleh Primkoppabri Kertasari.

Nama PRIMKOPPABRI diambil dari koperasi yang dahulu dikelola para purnawirawan ABRI, tetapi tidak menjalankan misi dari koperasi tersebut karena hanya beranggotakan para purnawirawan ABRI saja. Saat ini PRIMKOPPABRI dikelola dengan lebih profesional dan anggotanya dari kalangan masyarakat setempat yang membutuhkan jasa dari PRIMKOPPABRI tersebut. Karena jika anggota koperasi itu dari kalangan ABRI saja kemungkinan tidak akan bisa maju dan berkembang seperti sekarang ini. Koperasi PRIMKOPPABRI didirikan bertujuan untuk memajukan

kesejahteraan anggota masyarakat serta membangun tatanan perekonomian daerah. Koperasi primkoppabri mempunyai peran aktif dalam upaya mempertinggi kualitas perekonomian masyarakat, memperkuat perekonomian rakyat dan mewujudkan serta mengembangkan perekonomian daerah khususnya daerah Kecamatan Banjarharjo.

4.1.2 Produk PRIMKOPPABRI Kertasari

Koperasi PRIMKOPPABRI Kertasari mempunyai berbagai macam produk yaitu sebagai berikut :

1) Kredit Musiman (3 bulan)

Kredit musiman adalah kredit yang hanya membayar pokok dan bunga pada waktu jatuh tempo.

2) Bunga Menurun (6 bulan)

Bunga menurun adalah kredit yang bayar bunga saja dan mengembalikan pokoknya pada saat jatuh tempo.

3) Angsuran Flat Bulanan

Angsuran flat bulanan adalah pinjaman dengan pengembalian secara mengangsur tiap bulannya pokok dan bunga.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Jenis-jenis Kredit

Hasil wawancara mengenai Jenis-jenis kredit yang ada pada Primkoppabri Kertasari pada hari Kamis, 20 Mei 2021 dengan

narasumber Bapak Agung Nur Faozan selaku Pimpinan Kepala Cabang Primkoppabri Kertasari adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Jenis Kredit pada Primkoppabri Kertasari

Sumber	Pertanyaan	Hasil
Pimpinan Cabang (Bpk. Nur Faozan)	Kepala Agung Primkoppabri Kertasari Ada berapa macam jenis kredit pada Primkoppabri Kertasari dan apa saja?	Pada Primkoppabri ada 3 macam jenis kredit, yaitu Kredit Musiman, Bunga Menurun, dan Angsuran Flat Bulanan.
Pimpinan Cabang (Bpk. Nur Faozan)	Kepala Agung Musiman, Bunga Menurun, dan Angsuran Flat Bulanan?	Kredit Musiman adalah kredit yang pembayarannya pokok dan bunga langsung per 3 bulan. Bunga menurun adalah kredit yang tiap bulannya hanya membayar bunga saja tetapi bisa mengurangi angsuran pokok. Sedangkan untuk Angsuran flat bulanan adalah angsuran yang pembayarannya pokok dan bunga.

Primkoppabri Kertasari sebagai salah satu koperasi yang mempunyai tugas pokok untuk mengembangkan perekonomian

daerah dengan membantu menyediakan sumber pembiayaan bagi usaha usaha dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Primkoppabri Kertasari menyalurkan dana dalam bentuk pemberian kredit. Adapun jenis-jenis kredit yang ada pada Primkoppabri Kertasari adalah sebagai berikut :

1. Kredit Musiman (3 bulan)

Kredit musiman adalah kredit yang hanya membayar pokok dan bunga pada waktu jatuh tempo.

2. Bunga Menurun (6 bulan)

Bunga menurun adalah kredit yang bayar bunga saja dan mengembalikan pokoknya pada saat jatuh tempo.

3. Angsuran Flat Bulanan

Angsuran flat bulanan adalah pinjaman dengan pengembalian secara mengangsur tiap bulannya pokok dan bunga.

4.2.2 Syarat Pemberian Kredit

Pada Primkoppabri Kertasari kredit diberikan atas dasar kelayakan kondisi debitur sendiri, artinya yang yang diberikan memiliki agunan dan pekerjaan yang diyakinin kredit dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disepakati sebelumnya. Adapun agunan nasabah pada Primkoppabri Kertasari yaitu BPKB Motor tahun 2006 ke atas dan Mobil tahun 2000 ke atas. Dalam pemberian kredit pada debitur Primkoppabri Kertasari memiliki syarat-syarat untuk memperkecil

resiko yang mungkin terjadi dengan melakukan analisa dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan sebelum permohonan kredit dikabulkan, Primoppabri Kertasari menetapkan syarat-syarat antara lain sebagai berikut :

- a. Calon debitur yang akan diberikan kredit mempunyai watak yang baik dan benar-benar dapat dipercaya.
- b. Pemberian kredit harus disesuaikan dengan keperluan debitur, apakah untuk usaha tambahan modal kerja atau untuk keperluan ekonomi.
- c. Jaminan yang akan dijaminan oleh debitur memiliki tahun kendaraan yang sudah ditentukan oleh koperasi.
- d. Jangka waktu pengembalian kredit didasarkan pada kemampuan debitur untuk membayar kredit yang dilihat dari tingkat pengalamannya dalam mengelola usaha. Usaha yang dibiayai hendaknya mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

4.2.3 Prosedur Pemberian Kredit

PRIMKOPPABRI Kertasari dalam melakukan prosedur pemberian kredit juga memiliki beberapa tahapan dan prosedur yang ditetapkan oleh Primkoppabri Kertasari antara lain :

1. Calon debitur harus mengajukan permohonan kredit dengan persyaratan yang di syaratkan oleh koperasi Primkoppabri yaitu :

- a. BPKB asli Kendaraan Motor/Mobil
 - b. Fotocopy KTP Suami dan Istri
 - c. Fotocopy Kartu Keluarga
 - d. Fotocopy STNK Kendaraan
 - e. Masing-masing Rangkap 2
2. Bagian kredit selanjutnya melakukan wawancara terhadap calon debitur.
 3. Dilakukan proses analisa karakter debitur mengenai kemampuan bayar.
 4. Berdasarkan permohonan pihak bank selanjutnya melakukan survei kerumah debitur dengan maksud meninjau agunan atau jaminan yang diajukan oleh calon debitur, untuk menentukan nilai transaksi agunan.
 5. Kesimpulan dari analisa atas kelayakan untuk diberikan kredit dengan pinjaman yang diajukan.
 6. Penandatanganan akad.
 7. Dilakukan proses pencairan
 8. Dilakukan proses gesek nomor rangka dan nomor mesin kendaraan

Berikut hasil wawancara mengenai Prosedur pemberian kredit pada Primkoppabri Kertasari pada hari Kamis, 20 Mei 2021 dengan narasumber Bapak Agung Nur Faozan selaku Pimpinan Kepala Cabang Primkoppabri Kertasari.

Tabel 4. 3 Prosedur Pemberian Kredit

Sumber	Pertanyaan	Hasil
Pimpinan Kepala Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Bagaimana proses pemberian kredit yang dilakukan Primkoppabri Kertasari ?	Proses Pemberian Kredit pada Primkoppabri Kertasari Pertama, debitur datang ke kantor, melakukan wawancara dengan debituratas pengajuan pinjaman, analisa karakter debitur mengenai kemampuan bayar, survei ke rumah calon debitur, kesimpulan analisa, penandatanganan, perjanjian, dan pencairan. Setelah itu proses gesek nomor rangka dan nomor mesin kendaraan yang dijadikan jaminan.

Pimpinan Kepala Cabang Agung Faozan	Berapa batas minimal dan maksimal kredit yang dapat diajukan oleh debitur ?	Batas minimal yang dapat diajukan oleh debitur ? 1.000.000 dan batas maksimal yang dapat diajukan Rp. 100.000.000
-------------------------------------	---	--

Pimpinan Kepala Cabang Agung Faozan	Apa saja yang dapat dijadikan agunan atau jaminan oleh debitur ?	Yang dapat dijadikan jaminan yaitu BPKB kendaraan motor atau mobil. Untuk motor tahun 2006 ke atas dan untuk mobil tahun 2000 ke atas.
-------------------------------------	--	--

4.2.4 Kredit Bermasalah

Ada beberapa golongan kredit yang dianggap bermasalah yang terdapat pada Primkoppabri Kertasari antara lain :

a. Kredit Kurang Lancar

Kredit ini merupakan suatu kredit yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok pinjaman 1 sampai 3 bulan
2. Terdapat tunggakan bunga 1 sampai 3 bulan

Faktor ini terjadi disebabkan terdapatnya masalah keuangan yang dihadapi debitur. Dalam hal ini Primkoppabri Kertasari mengambil suatu tindakan dalam menangani terjadinya kredit kurang lancar tersebut dengan menjalin komunikasi yang baik

melalui via telepon terhadap debitur yang bersangkutan, serta melakukan peninjauan lokasi untuk pembuktian kebenaran kredit kurang lancar terjadi disebabkan masalah keuangan yang dihadapi debitur.

b. Kredit macet

Merupakan suatu kredit yang mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Terdapat tunggakan pinjaman pokok 3 sampai 6 bulan
2. Terdapat tunggakan bunga 1 sampai 6 bulan
3. Tidak adanya tanda-tanda pelunasan terhadap kredit oleh debitur. Kredit macet terjadi disebabkan oleh kredit yang sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sesuai dengan perjanjian. Akibatnya koperasi akan mengalami kerugian.

4.2.5 Faktor-faktor *Internal* Penyebab Kredit Macet

Hasil wawancara mengenai Faktor-faktor *Internal* penyebab kredit macet di Primkoppabri Kertasari pada hari Kamis, 20 Mei 2021 dengan narasumber Bapak Agung Nur Faozan selaku Pimpinan Kepala Cabang Primkoppabri Kertasari adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Faktor Penyebab Kredit Macet

Sumber	Pertanyaan	Hasil
Pimpinan Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Kepala Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kredit macet ?	Ada 2 faktor penyebab kredit macet yaitu pertama dari pihak

koperasi yang kurang teliti dalam menganalisa latar belakang nasabah dan terlalu percaya kepada nasabah. Faktor kedua yaitu faktor dari nasabah sendiri.

Pimpinan Kepala Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Contohkan yang dimaksud dengan faktor dari nasabah?	Faktor dari nasabah contohnya keadaan ekonomi yang berubah, musibah yang tak terduga, usaha yang mengalami bangkrut seperti sekarang dimasa pandemi banyak usaha yang kurang lancar.
--	---	--

Pimpinan Kepala Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Strategi atau upaya yang dilakukan koperasi apabila ada kredit bermasalah atau kredit macet ?	Melakukan penagihan kepada nasabah, melakukan komunikasi via telepon, penyelesaian secara kekeluargaan, jika secara kekeluargaan tidak bisa
--	---	---

					maka akan dilakukan penarikan kendaraan yang dijadikan agunan.
Pimpinan Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Kepala Pihak mana saja yang dirugikan apabila ada kredit macet?				Pihak koperasi pastinya, karena kita disini modal pribadi jadi tidak ada modal dari luar sehingga kerugian ditanggung sendiri. Dan kita juga asuransi nya pribadi jadi jika ada kredit macet maka kerugian ditanggung sendiri.
Pimpinan Cabang (Bpk. Agung Nur Faozan)	Kepala Bagaimana cara pihak koperasi mengatasi kredit macet diselesaikan?				melalui pendekatan secara kekeluargaan yaitu memberikan himbauan kepada debitur agar membayar hutangnya semampu mereka, memberikan surat peringatan, memberi keringanan bunga dan denda,

penundaan waktu pelunasan kredit dalam tiga tahap dengan cara penjadwalan (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), Dan upaya selanjutnya adalah sita jaminan.

3.2.6 Faktor-faktor *Eksternal* Penyebab Kredit Macet

Hasil wawancara mengenai Faktor-faktor *Eksternal* penyebab kredit macet di Primkoppabri Kertasari pada hari Kamis, 8 Juli 2021 dengan narasumber Bapak Opid selaku nasabah yang mengalami kredit macet adalah sebagai berikut :

Sumber	Pertanyaan	Hasil
Nasabah kredit macet (Bapak Opid)	Sejak kapan meminjam di Primkoppabri Kertasari? alasannya?	Saya meminjam di koperasi sejak 2 tahun lalu, alasannya karena prosesnya mudah dan cepat.

Nasabah kredit Pinjaman yang bapak Pinjaman yang saya
 macet (Bapak dapatkan dari dapatkan digunakan
 Opid) Primkoppabri Kertasari untuk menambah
 tersebut dipergunakan modal usaha.
 untuk apa?

Nasabah kredit Apa jenis kredit yang Bunga menurun
 macet (Bapak diambil ?
 Opid)

Nasabah kredit Apa penyebab Bapak Karena saya
 macet (Bapak Opid mengalami kredit pedagang, pendapatan
 Opid) macet ? setiap harinya tidak
 menentu, hal ini
 terjadi karena
 berbagai hal
 diantaranya sepi
 pembeli dikarenakan
 ada warung yang lebih
 besar dan lebih
 lengkap sehingga
 sangat berpengaruh
 pada pendapatan saya.
 Belum lagi
 pendapatan yang saya

		dapat juga saya gunakan untuk kepentingan rumah tangga setiap harinya. Biaya untuk pendidikan anak saya.
Nasabah kredit macet (Bapak Opid)	Apa usaha bapak untuk tetap berusaha membayar angsuran ?	Usaha saya tetap berusaha menyisihkan pendapatan saya. Kadang meminjam tetangga dulu, agar jaminan yang saya jaminkan tidak diambil pihak koperasi.
Nasabah kredit macet (Bapak Opid)	Usaha apa yang sudah dilakukan oleh pihak koperasi ?	Pihak koperasi datang ke rumah saya untuk mengetahui keadaan usaha saya dan menyarankan untuk menyicil bunga setiap bulannya.

4.2.7 Strategi Dalam Menghadapi Kredit Macet

Primkoppabri Kertasari memberikan pelayanan mudah dan cepat kepada masyarakat maka dalam pemberian suatu fasilitas kredit tidak jarang terjadi suatu resiko kemacetan. Untuk menyelamatkan kredit yang bermasalah akibat adanya kesulitan nasabah untuk melunasi hutang-hutangnya, maka Primkoppabri Kertasari melakukan kebijakan dalam penyelesaiannya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan oleh Primkoppabri Kertasari dalam menghadapi kredit macet adalah :

a. Melakukan penagihan kepada nasabah

Tahap ini dilakukan pihak koperasi bertujuan agar nasabah mau membayarkan kewajiban angsuran kredit kepada pihak koperasi.

b. Melakukan komunikasi via telepon

Kebijakan ini bertujuan untuk mengingatkan keterlambatan angsuran dengan jangka waktu yang telah ditetukann.

c. Menyelesaikan secara kekeluargaan

Pihak koperasi melakukan peninjauan kepada lokasi untuk mengetahui penyebab debitur bermasalah dalam kewajiban angsurannya, jika memang tidak ada solusi dari kedua belah pihak maka sesuai peraturan koperasi kendaraan yang dijadikan agunan akan disita oleh pihak koperasi.

4.3 Pembahasan

Faktor penyebab terjadinya kredit macet serta solusi yang dilakukan Primkoppabri Kertasari berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Dari pihak koperasi (Faktor *Internal*)

Dalam melakukan analisis kemungkinan besar pihak bank kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksikan sebelumnya. Berikut adalah faktor penyebab dan cara penyelesaian kredit macet :

- a. Kesalahan petugas koperasi dalam menganalisa calon debitur

Kesalahan petugas tersebut merupakan faktor internal yang paling dominan menyebabkan kredit macet. Hal ini dikarenakan bila petugas koperasi melakukan kesalahan atau kurang teliti dalam menganalisa calon debitur, maka pihak koperasi kurang dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pokok pinjaman dan bunga angsuran.

Penyelesaian atas masalah yang dilakukan petugas koperasi dalam menganalisa calon debitur yaitu dengan penilaian *character* calon debitur. Mencari informasi calon debitur dari keluarga dan teman-teman dekat serta informasi dari bank atau koperasi pemberi kredit sebelumnya sangat penting.

- b. Keyakinan yang berlebihan

Tanpa analisa yang lebih teliti pihak koperasi mudah

mempercayai calon debitur yang mampu mengembalikan kredit yang diajukan.

Penyelesaian atas keyakinan petugas koperasi yang berlebihan yaitu bisa dilakukan dengan cara survei kondisi perekonomian calon debitur dan mempertimbangkan atas usaha yang dikelola calon debitur.

c. Hubungan Kekeluargaan

Adanya hubungan kekeluargaan antara karyawan koperasi dengan debitur dapat memicu terjadinya kredit macet. Hal itu dikarenakan pihak karyawan memberikan perlakuan khusus terhadap calon debitur dalam menganalisis sejauh mana tingkat kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pokok pinjaman dan bunga angsuran.

Penyelesaian atas adanya faktor hubungan kekeluargaan yaitu dengan cara koperasi harus lebih ketat dalam menyetujui kredit yang diajukan oleh calon debitur tanpa memandang apakah calon debitur memiliki hubungan kekeluargaan dengan salah satu karyawan koperasi maupun dengan pimpinan cabang.

2. Dari pihak nasabah (Faktor *Eskternal*)

Dalam hal ini kredit macet dapat terjadi disebabkan adanya unsur kesengajaan, dimana nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada pihak koperasi. Sehingga kredit yang diberikan menjadi macet. Beberapa faktor penyebabnya yaitu :

a. Faktor kebutuhan

Dimana nasabah tidak membayar disebabkan karena faktor kebutuhan yang tidak terbatas dan terus meningkat. Misalnya dalam hal pendidikan, rumah tangga dan biaya lainnya. Sehingga pada saat penyeteroran kredit tidak dilakukan tepat waktu.

Penyelesaian atas faktor kebutuhan yaitu dengan cara pendekatan secara kekeluargaan dengan memberikan himbauan kepada debitur agar membayar hutangnya semampu mereka, memberikan keringanan.

b. Pengambilan kredit diharapkan dapat digunakan sepenuhnya untuk menambah modal, tetapi belum tentu hal itu dilakukan semua para pengusaha karena ada yang menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan sehari-hari atau melunasi hutang pada pihak lain sehingga pinjaman tersebut tidak optimal penggunaannya.

c. Kegagalan usaha debitur (bangkrut)

Penyelesaian dalam hal kegagalan usaha debitur yaitu dengan penundaan waktu pelunasan kredit, memperpanjang jangka waktu angsuran.

d. Debitur mengalami musibah

Penyelesaian dalam hal debitur mengalami musibah dengan penundaan waktu pelunasan kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kredit macet pada Primkoppabri Kertasari. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Faktor *Internal* (dari pihak koperasi) disebabkan karena kurangnya analisa terhadap calon debitur dan keyakinan terlalu besar kepada calon debitur untuk bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu. Adanya hubungan kekeluargaan antara pihak karyawan koperasi dengan calon debitur.
- b. Faktor *Eksternal* (dari pihak nasabah) disebabkan karena adanya faktor kebutuhan, pinjaman kredit tidak digunakan secara maksimal, kegagalan usaha debitur atau debitur mengalami bangkrut dan debitur mengalami musibah.

5.2 Saran

- a. Primkoppabri Kertasari harus benar-benar memperhatikan dan teliti lagi mengenai prosedur pemberian kredit. Walaupun nasabah memiliki hubungan keluarga dengan pihak koperasi.
- b. Sebaiknya pihak koperasi lebih memperhatikan data-data pada masa lalu calon debitur agar memperkecil terjadinya kredit macet.
- c. Pihak Primkoppabri Kertasari hendaknya benar-benar memperhatikan watak atau *character* calon debitur sebelum


melakukan pemberian kredit. Pengawasan secara rutin kepada nasabah yang mengambil kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khoiriyah, M. Dan Aslikahah. (2019). *Analisis faktor-faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosaro* . Jurnal Mu'allim . (Vol 1, No.2).
- [2] Manggu, R.A.S. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Serba Usaha Solata* . Jurnal Aksara Public . (Vol 3, No.1).
- [3] Nawangsari, Y. dan Putra, S. I. (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya* . Jurnal Komplek. (Vol 8, No.1).
- [4] Rayyan, I. (2011). *Peran Badan Pengawas Dalam Pengawasan Koperasi Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Skripsi.Halaman 22.
- [5] Muntayati. (2017). *Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT BPR PROFIDANA PARAMITRA*. Skripsi.Halaman 39.
- [6]<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/364/BAB%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y> diakses 10 Mei 2021
- [7] Utami, N. Y. dan Hasan, Y. (2018). *Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) Pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar*. Jurnal Economic and Business Of Islam . (Vol 3, No.1).
- [8] Masrunik, E. dan Andayani, P. (2017). *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Makmur Blitar)* . Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi. (Vol 10, No.2).

- [9] Putri, E. A. A, dkk (2020). *Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Persepsi Nasabah*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan. (Vol 7, No.2).
- [10] Herlina, N.(2018). *Antisipasi Bank Untuk Menghindari Kredit Macet Yang Ditimbulkan oleh Kerugian Debitur Akibat Pencemaran Lingkungan*. (Vol 6, No.2).
- [11] Assidiki, M.L. (2017). *Peran stuktur pengendalian internal terhadap Prosedur pemberian kredit unutup mencegah Terjadinya kredit bermasalah (studi empiris pada bank btpn cabang bangkalan)*.Skripsi.Halaman 7
- [12] Suliyanto, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [13] Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta, CV.
- [14] Theo, Y. (2019). *Faktor Penyebab, Dampak Psikologis dan Makna Perceraian Orang tua Pada Remaja*. Skripsi.Halaman 40.
- [15] Balenina, C.D.(2019).*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Sampah Mandiri di Desa Kalisoro, Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Bestuur. (Vol 7, No.1).
- [16] Kuswahono,D.(2019).*Pembuatan Zona Edukasi Untuk Pengembangan Lingkungan Edukatif di Rw 08 Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Kota Surabaya*. Jurnal Prosiding PKM-CSR. (Vol 2).

LAMPIRAN



PRIMKOPBABI USP KERTASARI
KAB. BREBES

8021321R002631 Ver: 1
NO. ELIN NURFAENI/80213180000330/

8021321 **0002420**


TANGGAL	23 Mei 2021
NO. KWITANSI	
PEMBAYARAN	

29/05/2021
8021321-002420
CASH/ANHSURAH

NO. AKUN	KETERANGAN	JUMLAH
	Bunga/Contract 1/802132123083 <i>Elin</i> Angsuran	87.500 87.500 S
TOTAL		87.500 87.500

Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah #
Jt. Temp: 28/05/2021 Sisa denda overdue Rp 0

NAMA CABANG: /2021
(7)



PRIMKOPBABI USP KERTASARI
KAB. BREBES

BUKTI PENGELUARAN

TANGGAL	
NO. KWITANSI	
PEMBAYARAN	

BAYAR KEPADA :
JUMLAH UANG : TERBILANG : _____

NO. AKUN	D K	KETERANGAN	JUMLAH

KAS CHEQUE / GIRO: BANK NO. _____ TANGGAL _____ TOTAL : _____

P A R A F KASIR AP	PIMPINAN PEMOHON	YANG MENERIMA PEMBAYARAN (_____)
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

BUKTI HARAP DILAMPIRKAN

PERJANJIAN PINJAMAN ANGGOTA

No.

Pada hari ini, tanggal _____
 Dibuat, disepakati dan ditandatangani Perjanjian Pinjaman Anggota, selanjutnya disebut "Perjanjian Pinjaman" oleh dan diantara pihak-pihak dibawah ini:

- I. Koperasi _____ yang dalam hal ini dilakukan oleh _____ selaku pimpinan di kantor cabang _____
 Menurut keterangannya dalam jabatannya yang tersebut diatas bertindak selaku dan atas nama KOPERASI _____
 berkedudukan dan ber Kantor pusat di _____ selanjutnya disebut "Koperasi"
- II. _____ pekerjaan/jabatan _____ bertempat tinggal _____
 di _____ sebagaimana diterangkan dalam kartu identitas (_____)
 nomor _____ dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama _____ berkedudukan
 di _____ selanjutnya disebut "ANGGOTA"

Kedua belah pihak, secara bersama-sama selanjutnya disebut "PARA PIHAK" sepakat dan saling mengikatkan diri dalam Perjanjian Pinjaman Konsumen dengan terlebih dahulu menerangkan hal-hal yang menjadi dasar dari perjanjian pinjaman ini, yaitu:

I. FASILITAS PINJAMAN ANGGOTA

Koperasi sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Anggota dan untuk menjamin terbiaya pembayaran kembali / pelunasan pinjaman dan jasa tepat pada waktu yang telah disepakati kedua belah pihak berdasarkan perjanjian ini, maka Anggota berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menyerahkan jaminan dan membuat pengikatan jaminan kepada koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Akad ini.

Jenis barang jaminan yang akan diserahkan adalah berupa

- (1) dengan spesifikasi sebagai berikut:
 Jenis : _____
 Merk dan Tipe : _____
 Nomor rangka : _____
 Nomor mesin : _____
 Tahun/warna : _____
 Nomor BPKB : _____
 Selanjutnya disebut "Barang Jaminan"

Fasilitas Pinjaman diberikan kepada Anggota dengan struktur pinjaman Anggota yang disepakati sebagai berikut:

- Pokok Pinjaman : Rp. _____
 - Jasa : Rp. _____
 - Hutang Pinjaman : Rp. _____
- (_____ Rupiah)

- Periode Pembayaran : _____ kali
- Waktu Pembayaran : _____ kali
- Sistem Pembayaran : _____
- Angsuran : Rp. _____
- Angsuran Terakhir : Rp. _____
- Tanggal Jatuh Tempo : _____
- Sesungguhnya Jadwal Angsuran Tertampir : _____
- Denda Keterlambatan : _____ % per hari
- Biaya Tagih : Rp. _____
- Administrasi Pelunasan : _____
- Dari sisa pokok pinjaman : _____

II. STRUKTUR PINJAMAN ANGGOTA

Selanjutnya Para Pihak berdasarkan hal-hal tersebut diatas sepakat merumuskan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam pasal demi pasal yang terletak pada bagian belakang (dibalik) Perjanjian Pinjaman ini.

Perjanjian ini dibuat rangkai 3 (tiga) dengan aslinya, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Para Pihak telah mengerti dan menyetujui setiap dan seluruh isi Perjanjian Pinjaman ini.

Penerima Fasilitas,

Pasangan Penerima Fasilitas,

Pemberi Fasilitas,

Materai Rp. 6.000,-

SURAT KUASA MEMBEBAKANKAN JAMINAN FIDUSIA

Pada hari ini tanggal Bulan

Tahun

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Dalam tindakan hukum ini telah mendapat persetujuan dari

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Dalam hal ini menerangkan dalam Perjanjian Kredit.

Tanggal

Nomor

Yang telah dibuat diantaranya saya dan Koperasi cabang
berkedudukan di

Dengan Jumlah Pokok Hutang, bunga dan jadwal angsuran serta terdapat didalam perjanjian Pinjaman Konsumen tersebut diatas, untuk itu sebagai syarat perolehan fasilitas tersebut, maka saya harus menyerahkan jaminan secara Fidusia tersebut kepada Koperasi tersebut diatas selaku KREDITUR atas 1 (satu) Unit Kendaraan :

Merek :

Type :

Tahun /warna :

Nomor Mesin :

Nomor Rangka :

Nomor Polisi :

BPKB atas nama :

Untuk hal-hal tersebut diatas, dengan ini saya memberi kuasa kepada

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Baik bersama maupun sendiri-sendiri bertindak mewakili saya,

-KHUSUS-

1. Menghadap kepada Notaris untuk membuat dan menandatangani akta jaminan fidusia sebagai syarat formal pendaftaran jaminan fidusia, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Untuk Jaminan Fidusia sejumlah Rp
2. Untuk mendaftarkan jaminan fidusia tersebut pada Kantor Wilayah Departemen Kehakiman yang mewakili kewenangan seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 86 tahun 2000 dan Keputusan Presiden Nomor 139 Tahun 2000.
3. Menghadap kepada pejabat yang melakukan pembayaran serta penerima Sertifikat Jaminan Fidusia. Surat Kuasa ini merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjanjian Pinjaman Konsumen tersebut diatas, yangtanda adanya surat kuasa ini perjanjian konsumen tersebut tidak akan dibuat.

Kuasa dalam surat ini tidak dapat dicabut kembali dan tidak akan berakhir oleh sebab-sebab mengenai berakhirnya kuasa yang diatur pada pasal 1813, 1814, 1816 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia.

Surat Kuasa ini diberikan dengan HAK SUBSTITUSI

Demikian Surat Kuasa ini diberikan untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Penerima Kuasa

Pemberi Kuasa,

.....
Menyetujui,
.....

SURAT KUASA PEMBEBANAN JAMINAN FIDUSIA

Pada hari ini Tanggal dibuat
dan ditandatangani surat kuasa pembebanan Jaminan Fidusia, Selanjutnya
disebut "Surat Kuasa Fidusia" oleh Pihak dibawah Ini : Nama :

Alamat : (Rupiah)

Pekerjaan :
No. Kartu Identitas (.....) :

Dalam hal ini bertindak *):

1. Untuk diri sendiri
2. Untuk diri sendiri dan untuk melakukan tindakan hukum tersebut dalam pemberian kuasa ini telah memperoleh persetujuan dari suami / istrinya *)
3. Selaku Penerima Kuasa dari dan oleh karenanya bertindak untuk atas nama

Berkedudukan di dan untuk melakukan tindakan hukum tersebut dalam pemberian kuasa ini telah memperoleh persetujuan dari sebagaimana ternyata dalam surat persetujuan tertanggal

Selanjutnya disebut **PEMBERI KUASA**.

Dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Koperasi yang berkantor cabang di dalam hal ini bertindak sebagai Pemberi Fasilitas, selanjutnya disebut **PENERIMA KUASA**.

KHUSUS

Untuk dan atas nama serta mewakili **PEMBERI KUASA** melakukan tindakan-tindakan hukum dibawah ini, untuk:

Membuat dan menandatangani Akta Jaminan Fidusia (termasuk perubahan-perubahannya) di hadapan Notaris Pendaftaran Fidusia setempat hingga serta mendaftarkan di Kantor terbit Sertifikat Jaminan Fidusia dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan seperti yang diatur dalam Undang-Undang dan/atau peraturan yang mengatur tentang Jaminan Fidusia berikut peraturan pelaksanaan dan perubahannya, guna menjamin pelunasan hutang Penerima Fasilitas.

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Kartu Identitas (.....) :

Sejumlah hutang yang mana dapat ditentukan jumlahnya di kemudian hari berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal

Nomor (*Perjanjian Pinjaman*)

Yang telah disepakati Penerima Fasilitas dengan **PENERIMA KUASA** selaku Pemberi Fasilitas, sampai dengan jumlah nilai pinjaman sebesar :

Rp

Atas Barang Jaminan secara Fidusia berupa kendaraan bermotor jenis :

- Merek dan tipe :
- Nomor rangka :
- Nomor Mesin :
- Tahun / Warna :
- Nomor BPKB :
- Nama NPKB :
- Aksesoris :

(*Barang Jaminan*)

Untuk keperluan tersebut diatas, **PENERIMA KUASA** berwenang menghadap dimana perlu, antara lain tetapi tidak terbatas pada pejabat yang berwenang membuat, menandatangani, memberikan keterangan, menyerahkan, semua dan setiap surat, akta, instansi dan Permohonan Pendaftaran Jaminan Fidusia, Pernyataan Pendaftaran Fidusia, Permohonan Pendaftaran atas Perubahan Jaminan Fidusia dalam hal terjadi perubahan atas data yang tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia, menerima Sertifikat Jaminan Fidusia dan / atau Pernyataan Perubahan serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan untuk keperluan itu, menerima semua pembayaran kwitansi, singkatnya melakukan dan mengerjakan tindakan serta perbuatan manapun juga yang diperlukan dan dipandang baik oleh **PENERIMA KUASA** untuk melaksanakan hingga selesai sama selesai tindakan-tindakan yang dikuasakan dalam Surat Kuasa ini, tidak ada yang dikecualikan.

Dalam hal Pemberi Kuasa memberikan penjaminan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Penerima Fasilitas dengan Penerima Kuasa, Pemberi Kuasa selaku Penjamin dengan tegas melepaskan semua hak istimewa maupun pengecualian-pengecualian yang diberikan oleh peraturan perundangan kepada penjamin, khusus tetapi tidak terbatas pada pasal 1832* Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Surat Kuasa ini merupakan bagian terpenting dan tidak terpisahkan dengan perjanjian Pinjaman sebagaimana tersebut diatas dan dengandemikian Surat Kuasa ini tidak dapat ditarik / dicabut hingga berakhirnya masa pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini melepaskan Mengenai pemberian kuasa ini, **PEMBERI KUASA** ketentuan pasal 1813, 1814 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Segala beban biaya yang ditimbulkan oleh pemberi kuasa ini ditanggung dan dibayar **PEMBERI KUASA** yang akan ditagih kemudian oleh **PENERIMA KUASA** setelah pemberi kuasa ini dilaksanakan.

Penerima Fasilitas,

Pemberi Kuasa,

Penerima Fasilitas,

Materai Rp. 6.000,-

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Alamat :
 No.KTP :

Dalam hal ini selaku penerima fasilitas /pinjaman, selanjutnya disebut **PEMBERI KUASA** dengan ini memberikan kuasa kepada:

Nama :
 Alamat :

Dalam hal ini selaku pemberi fasilitas, selanjutnya disebut **PENERIMA KUASA**

Pemberi fasilitas dan penerima fasilitas/pinjaman, secara bersama-sama disebut "**PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan bahwa oleh dan antara para pihak telah dibuat dan ditandatangani perjanjian pinjaman konsumen No..... tgl.....berikut dengan seluruh kelengkapan dan perubahan-perubahannya (selanjutnya disebut perjanjian Pinjaman), dimana pemberi kuasa telah mendapatkan fasilitas pinjaman konsumen dari penerimakuasa. Maka berhubungan dengan segala sesuatu yang diuraikan diatas, maka pemberi kuasa dengan ini memberi kuasadengan hak substitusi kepada penerima kuasa, untuk dan atas nama pemberi kuasa melakukan tindakan-tindakandibawah ini:

Khusus

1. a. Mengasuransikan barang terhadap resiko kehilangan dan kerusakan serta membayarkan seluruh premi Asuransi barang tersebut kepada perusahaan Asuransi dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku;
 b. Menagih, mengurus dan menerima hasil pencairan klaim serta pengembalian uang sisa pembayaran premi(refund) Asuransi atas barang setelah dikurangi beban biaya yang dikeluarkan penerima kuasa;
 c. Menggunakan /memperhitungkan hasil pencairan klaim serta pengembalian uang sisa pembayaran premi(refund) Asuransi untuk membayarkan kembali seluruh jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayar oleh pemberi kuasa kepada penerima kuasa;
2. a. Memasuki pekarangan ruangan tempat tinggal atau tempat lain dimanapun dan di tangan siapapun barang tersebut berada;
 b. Mengambil menerima barang beserta seluruh surat-surat dokumen-dokumen dan kelengkapanyadan/atau segala sesuatu yang merupakan bagian dari barang dari penguasaan pemegang barang /pihakmanapun juga;
 c. Membantu menjualkan barang kepada pihak ketiga menurut cara dan harga yang dianggap baik oleh penerima kuasa, termasuk melalui institusi yang berwenang untuk menjualkan barang;
 d. Menerima hasil penjualan barang dan menggunakan memperhitungkan hasil penjualan barang untukmembayarkan kembali seluruh jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayarkan oleh pemberi kuasa

Untuk maksud tersebut penerima kuasa berhak menandatangani semua surat-surat dokumen-dokumen yang diperlukan dan menghadap dimanapun diperlukan, memberi keterangan kepada pihak manapun serta melakukantindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan perlu hingga maksud kuasa ini tercapai, sehingga apabila diperlukan lagi kuasa khusus untuk tindakan-tindakan tersebut dianggap telah dibenkan di dalam kuasa ini. Kuasa ini tidak akan berakhir karena sebab apapun juga, kecuali seluruh hutang pemberi kuasa telah dibayar lunas seluruhnya.

Demikian surat kuasa ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal
 Pemberi Kuasa

Penerima Kuasa



PRIMKOPPABRI USP KERTASARI
 Jl. Merdeka Kertasari, Kecamatan Banjarharjo
 Kabupaten Brebes

FORMULIR PERMOHONAN PINJAMAN

PRODUK YANG DIINGINKAN

Breg bulan Flat bulan Saldo Menurun bulan

PENGAJUAN JUMLAH KREDIT

Sejumlah Rp

Terbilang :
 Tujuan penggunaan Pinjaman :
 Sumber pengembalian pinjaman :

AGUNAN

Agunan yang dijaminkan :
 Taksiran harga agunan Rp.
 Lokasi agunan :

DATA DEBITUR

Nama :
 Alamat :
 (Sesuai tanda pengenal) Kota : Kode Pos :
 Tempat / Tgl. Lahir : Tempat : Tgl Lahir :
 Nama Gadis Ibu Kandung :
 Telp. Rumah
 No. HP
 Pekerjaan :
 Alamat tempat usaha / Pekerjaan :
 Kota : Kode Pos :
 Telp. Kantor :
 Tanda Pengenal KTP SIM No. :
 Berlaku s.d Tanggal :

PERNYATAAN

Kami berjanji dan menyanggupi akan memenuhi semua kewajiban dan persyaratan berkenaan dengan pinjaman kredit tersebut dan akan memenuhi semua kewajiban kami dengan tertib selaku nasabah peminjam sesuai dengan ketentuan berlaku.

Isian data diatas, kami buat dengan sebenar-benarnya, jika kemudian hari terdapat ketidaksesuaian, maka kami bersedia dituntut sesuai dengan Hukum yang berlaku.

Pemohon	Diketahui / disetujui suami / istri pemohon	Dijamin (Avalist)
(.....)	(.....)	(.....)



PRIMKOPPABRI USP KERTASARI
 Jl. Merdeka Kertasari, Kecamatan Banjarharjo
 Kabupaten Brebes

NO PMK :
 STATUS :

LAPORAN HASIL PENINJAUAN

Hal 1

IDENTITAS PEMOHON

Nama :
 Alamat :
 (Sesuai tanda pengenal) : Kota Kode Pos
 Tempat / Tgl. Lahir : Tempat Tgl Lahir
 Nama Ibu Kandung :
 Pekerjaan :
 Alamat tempat usaha /
 Pekerjaan : Kota Kode Pos
 Teip. Kantor :
 Tanda Pengenal : KTP SIM No. :
 Berlaku s.d Tanggal

KETERANGAN JAMINAN

1. Jenis Kendaraan : Merk : Tahun :
 Warna : No. Pol : No. BPKB :
 Atas Nama : No. Mesin :
 No. Rangka :
 2. Jenis Kendaraan : Merk : Tahun :
 Warna : No. Pol : No. BPKB :
 Atas Nama : No. Mesin :
 No. Rangka :
 3.
 4.

HARGA TAKSIRAN JAMINAN

Tanah Sawah Rp. Tanah Darat Rp.
 Bangunan Rp. Kendaraan Rp.
 Lain-lain Rp.

PENGGUNAAN PINJAMAN

- Pertanian Perindustrian Pedagangan Rumah Makan
 Hotel / Penginapan Jasa - jasa Lain - lain

Keterangan

Jumlah pembiayaan yang diperlukan

Modal Sendiri

ANALISA REPAYMENT

Sumber Pengembalian Kredit

Lama Usaha / Bekerja

Status / Jabatan / Dept / Bagian

Bisnis Utama

Jumlah Tanggungan

Lokasi Tempat Usaha

Omzet / Aktivitas transaksi normal / bl	Jumlah Pegawai	Rata-rata penghasilan / bl / 1 th. terakhir	Rata-rata pengeluaran / bl / 1 th. terakhir	Rata-rata penghasilan bersih / bl / 1 th terakhir

INFORMASI LAIN

Karakter Peminjam

Avalist

Lain-lain

BILA PEMBERIAN PINJAMAN TANPA SURVEY

Keterangan

Wilayah Avalist

PEMOHON LAYAK DIBERI PINJAMAN

Plafond Rp. Bunga % Jangka Waktu Bulan
 Terbilang
 Biaya Provisi & Administrasi % Biaya Legalisasi & Materai Rp.

APPROVAL

Kabag Kredit	Analisis Kredit	Menyetujui, Manager
--------------	-----------------	----------------------------

SURAT PERNYATAAN DAN KONFIRMASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 No. KTP :

Selanjutnya disebut Penerima Fasilitas

Penerima Fasilitas dengan ini menyatakan dan menjamin serta mengakui bahwa sehubungan dengan semua data, informasi, keterangan, dokumen, pernyataan, kesanggupan maupun hal-hal tersebut dibawah ini adalah benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sebagaimana telah dikonfirmasi kepada serta diakui dandi benarkan oleh Penerima Fasilitas yaitu:

No.	PERNYATAAN, INFORMASI & DOKUMEN PENERIMA FASILITAS	KONFIRMASI PENERIMA FASILITAS
1.	Nama dan penulisan nama yang dipergunakan Penerima fasilitas dan tercantum dalam Dokumen adalah: (a) Mewakili dan mengikat Penerima Fasilitas selaku pihak atau subjek hukum (b) Mempunyai kekuatan pembuktian akibat hukum: Yang sama dengan data, informasi, dokumen, identitas diri, keterangan atau dokumen identitas diri Penerima fasilitas yang disebut dalam Pernyataan ini.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Tidak dikonfirmasi
2.	Segala data, informasi, dokumen, identitas diri, keterangan atau uraian sehubungan dengan Penerima Fasilitas yang dipergunakan dan tercantum dalam Dokumen adalah: (a) Menerangkan dan menyatakan keadaan serta identitas diri penerima fasilitas yang sebenarnya (b) Mempunyai kekuatan pembuktian dan akibat hukum : Yang sama dengan data, informasi, dokumen, identitas keterangan atau uraian yang dipergunakan yang sebagaimana tercantum dalam surat atau dokumen identitas diri penerima fasilitas yang disebut dalam pernyataan ini.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Tidak dikonfirmasi
3.	Segala data, informasi, diri/atau keterangan lain dalam identitas diri yang berbeda tanda tangan atau kosong sekalipun atau penerima fasilitas hanya bercap jempol adalah: (a) Menerangkan dan menyatakan keadaan yang sebenarnya atas diri penerima fasilitas (b) Mempunyai kekuatan pembuktian dan akibat hukum : Yang sama dengan data, informasi, dan atau keterangan lain yang dipergunakan guna memenuhi kelengkapan administrasi pengajuan fasilitas kredit penerima fasilitas.	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Tidak dikonfirmasi
4.	Segala Penerima fasilitas adalah pihak atau subjek hukum yang dikecualikan atau dibebaskan dari kewajiban untuk memiliki dan mendaftarkan permohonan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku atau keputusan dan instansi pemerintah yang berwenang*)	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Tidak dikonfirmasi
5.	Sampai dengan tanggal pernyataan ini ditanda tangani, jika penerima fasilitas berbentuk badan usaha atau perorangan yang belum atau tidak memiliki NPWP sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, maka penerima fasilitas berjanji untuk mengurus dan mengajukan permohonan pendaftaran NPWP kepada instansi pemerintah yang berwenang serta akan memberitahukan dan menyerahkan NPWP yang berhak dipergunakan oleh penerima fasilitas setelah NPWP tersebut selesai diurus*)	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Tidak dikonfirmasi

Selanjutnya penerima fasilitas berjanji dan mengikatkan diri untuk

- (a) Menanggung, bertanggung jawab, memberikan pelepasan dan mengambil alih atas segala akibat, resiko, kewajiban, tanggung jawab, bantahan, tuduhan claim atau gugatan yang timbul sehubungan dengan pernyataan ini maupun atas segala sesuatu yang tercantum dalam pernyataan ini serta.
- (b) Membayar dan memberi penggantian, atau ganti rugi atas segala kerugian, pengeluaran maupun pembayaran apapun juga yang dilakukan sehubungan dengan atau untuk suatu tindakan hukum yang dilakukan, baik diwajibkan atau tidak sehubungan dengan atau untuk mempertahankan pernyataan ini maupun atas segala sesuatu yang tercantum dalam pernyataan ini.

.....
 Penerima Fasilitas

.....
 Tanda tangan dan/atau cap jempol

Note:*) Diisi sesuai kondisi penerima fasilitas

SURAT PERSETUJUAN SUAMI / ISTERI

Nama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Sebagai suami/isteri*) dengan memberikan persetujuan kepada suami/isteri*) saya

Nama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Untuk melakukan tindakan-tindakan sebagaimana disebutkan di bawah ini :

1. Mengajukan/mendapatkan Fasilitas Pinjaman Anggota sebagaimana dimaksud dalam perjanjian Pinjaman Anggota No.
 Tertanggal..... Berikut dengan seluruh perubahan-perubahan dan lampiran-lampirannya ("Perjanjian Pinjaman") dari pemberi Fasilitas, baik bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri atau selaku kuasa Koperasi.
2. Menjaminkan Barang guna menjamin/sebagai jaminan pelunasan seluruh kewajiban hutang suami / isteri*) saya berdasarkan Perjanjian Pembiayaan.
3. Untuk keperluan tersebut membuat dan menandatangani Perjanjian Pinjaman dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Fidusia ("Surat Kuasa Fidusia") berikut dokumen-dokumen lainnya serta tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan yang diuraikan pada butir 1 dan 2 diatas.

Demikian Surat Pengajuan ini dibuat dengan sebenarnya dan tidak akan berakhir karena sebab apapun kecuali seluruh kewajiban suami/isteri*) saya berdasarkan Perjanjian tersebut telah lunas seluruhnya

Tanggal,

Yang memberi persetujuan,

*) Coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No. KTP :

Dengan ini menyatakan :

1. Tanda Tangan yang tertera di Kontrak Perjanjian Pinjaman Anggota Nomor dan Surat Kuasa Pembebanan Jaminan Nomor pada Koperasi..... adalah benar tanda tangan saya.
2. Tanda tangan saya pada kontrak tersebut dimaksud tidak sama dengan KTP saya.
3. Perbedaan tanda tangan tersebut karena sudah terjadi perubahan tanda tangan dan saya tidak bisa lagi membuat tandatangan sama dengan KTP
4. Segala resiko yang timbul di kemudian hari akibat erbedaan tanda tangan tersebut menjadi tanggung jawab saya pribadi, dengan demikian melepaskan pihak koperasi dari segala tuntutan yang timbul dikemudian hari.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, juga dapat dipertanggungjawabkan.

.....

Saksi I

(.....)

(.....)

Saksi II

(.....)